

Implementasi Program BSPS dalam Penyediaan Rumah Layak Huni di Desa Balai Kasih Kecamatan Kuala Langkat

Maswandhani Destriando¹, Victor Lumbanraja²

^{1,2}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹maswandhanidestriando61@gmail.com, ^{2*}victor_lumbanraja@yahoo.com

Abstrak

Implementasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan kebijakan, karena tanpa Implementasi sebuah program tidak akan bisa diterapkan. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah sebuah program yang dirancang untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah agar memiliki Rumah yang layak huni yang dilakukan secara swadaya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan tentang bagaimana pelaksanaan atau Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dalam Penyediaan Rumah Layak Huni di Desa Balai Kasih Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Implementor Program sudah bekerja secara maksimal, namun ada beberapa hal yang menjadi kekurangan. Hal ini terdapat pada sosialisasi yang belum merata dilakukan kepada masyarakat desa Balai Kasih, yang menyebabkan ketidaktahuan masyarakat akan Program ini. Selain itu Tidak adanya jadwal kegiatan yang pasti, yang berakibat masyarakat penerima bantuan tidak tahu kapan rumahnya dikerjakan dan kapan selesainya. Berdasarkan Wawancara dengan masyarakat, bahwa Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Balai Kasih ini membantu masyarakat Desa Balai Kasih untuk memiliki rumah yang layak dihuni.

Kata Kunci: Implementasi, Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Rumah Layak Huni

Abstract

Implementation is an inseparable part of policy implementation, because without implementation a program cannot be implemented. The Self-Help Housing Stimulant Assistance Program is a program designed for Low-Income Communities to have a house that is livable and carried out independently. This research aims to provide an overview and explanation of how the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program is implemented in providing livable houses in Desa Balai Kasih Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. This research uses qualitative research methods using a descriptive approach. The results of the research show that the Program Implementor has worked optimally, but there are several shortcomings. This is due to the fact that socialization has not been evenly carried out among the people of Desa Balai Kasih, which has led to people's ignorance about this program. Apart from that, there is no definite schedule of activities, which means that people who receive aid do not know when their houses will be worked on and when they will be completed. Based on 1 interviews with the community, the implementation of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program in Desa Balai Kasih is helping the people of Desa Balai Kasih to have houses that are suitable for living in.

Keywords: Implementation, Self Help Housing Stimulant Program, Livable Houses

PENDAHULUAN

Dalam setiap perumusan suatu program pasti selalu diiringi dengan suatu implementasi. Betapapun baiknya suatu program tanpa implementasi yang benar dan baik maka tidak akan begitu berarti. Suatu program hanyalah rencana bagus di atas kertas jika tidak dapat di implementasikan dengan baik dan benar. Implementasi bukan sekedar berkaitan dengan mekanisme penjabaran keputusan-

keputusan politik ke dalam prosedur rutin melalui saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu implementasi menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa yang memperoleh apa dari suatu kebijakan.

Setiap manusia dihadapkan pada 3 (tiga) kebutuhan dasar, yaitu pangan (makanan), sandang (pakaian), dan papan (rumah). Kebutuhan akan rumah sebagai tempat tinggal atau hunian, baik di perkotaan maupun perdesaan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Pada dasarnya, pemenuhan kebutuhan akan rumah sebagai tempat tinggal atau hunian merupakan tanggung jawab masyarakat itu sendiri. Namun demikian, pemerintah dan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan didorong untuk dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan akan rumah sebagai tempat tinggal atau hunian.

Untuk itu, pemerintah perlu menyiapkan program-program pembangunan perumahan yang khususnya untuk masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendapatkan rumah yang layak huni. Dari banyaknya program pemerintah tentang rumah bagi MBR ada program yang dikeluarkan pada akhir tahun 2015 yaitu program BPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya), berdasarkan Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 13/PRT/M/2016 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya merupakan program untuk meningkatkan prakarsa Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam membangun atau peningkatan kualitas rumah beserta Prasarana, Sarana, Utilitas Umum (PSU) sehingga menjadikan perumahan yang sehat, aman, serasi, dan teratur serta berkelanjutan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yang telah dilakukan di Desa Balai Kasih. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Langkat dapat melaksanakan program-program yang telah direncanakan oleh Pemerintah dengan optimal serta mampu memberdayakan masyarakat berpenghasilan rendah agar bisa membangun serta meningkatkan kualitas rumahnya secara swadaya sehingga bisa menghuni rumah yang layak huni dan lingkungan yang sehat dan aman.

METODE

Metode yang diterapkan yakni menggunakan metode pendekatan kualitatif lapangan dimana penelitian ini yang objeknya secara langsung diperoleh informasi atau data dengan menggunakan metode wawancara dengan para Informan Utama, Kunci dan Tambahan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Program Studi Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi, Observasi pertama yang peneliti lakukan yaitu berada di Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman yaitu pada tanggal 6 Juni 2023 pukul 10.00 WIB. Kegiatan observasi ini dilakukan bertepatan dengan pengiriman surat izin penelitian yang peneliti masukkan ke Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Langkat. Setelah memakan hampir seminggu setelah peneliti mengirimkan surat, peneliti mendapat informasi bahwa peneliti harus meminta izin ke BAPPEDA terlebih dahulu, agar Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Setelah surat izin dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta BAPPEDA Langkat, peneliti langsung melakukan wawancara dengan Informan Kunci dan Informan Utama. Namun Informan Kunci yakni Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman tidak dapat hadir karena kesibukannya, pegawai Dinas Perkim mengatakan bahwa yang menjadi pengganti Ibu Plt. Kadis adalah Kasubag Umum, wawancara dilakukan sekaligus, dimana peneliti melakukan wawancara kepada Informan Kunci dan setelah selesai dilanjutkan dengan Informan Tambahan.

Kemudian peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 8 Juni 2023 di yaitu kantor Kepala Desa Balai Kasih Peneliti sekaligus memasukkan surat izin penelitian di Kantor Kepala Desa Balai Kasih. Selain itu, peneliti juga mengambil data-data masyarakat yang menjadi penerima manfaat program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan wawancara dengan Informan Tambahan yaitu Kepala Desa Balai Kasih di kantornya. Wawancara berlangsung lancar, dimana Kepala Desa Balai Kasih dapat memahami dan menjawab beberapa pertanyaan yang peneliti tanyakan kepadanya.

Dalam menganalisis Implementasi Program, Charles O. Jones dalam Tangkilisan, 2003 menyebutkan ada beberapa standar penilaian yang menjadi acuan untuk mengimplementasikan sebuah program, antara lain Pengorganisasian, Penerapan, dan Interpretasi. Adapun setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti membahas hasil penelitian berdasarkan data yang ditemukan serta tinjauan pustaka yang telah diformulasikan. Adapun hasil penelitian yang ditemukan yaitu bahwa Pengorganisasian sudah dilakukan dengan jelas, dimana terdapat struktur organisasi yang jelas yang dimulai dari kelompok kerja pusat, lalu terus ke bawah di kelompok kerja provinsi, ke kelompok kerja kabupaten, hingga ke kelompok swadaya masyarakat. Tenaga pendamping masyarakat, Badan Kewadayaan Masyarakat, serta Kelompok Swadaya Masyarakat juga telah memahami tugas pokok dan fungsinya. Kualitas sumber daya manusia dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Balai Kasih seperti yang sudah dijelaskan oleh Kasubag Umum Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Langkat mengatakan bahwa Kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksana program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Balai Kasih mempunyai kualitas yang mumpuni dalam menjalankan tugas, hal ini dapat dilihat dari kinerja mereka ketika berada di kantor maupun ketika berada di lapangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tentang adanya perlengkapan dan alat kerja serta biaya operasional yang dijelaskan oleh Kasubag Umum Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Langkat yang mengatakan bahwa dalam penerapan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya memang tidak ada perlengkapan, alat kerja maupun biaya operasional yang diberikan, karena bantuan ini dikerjakan secara swadaya masyarakat dan pemerintah desa setempat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa memang sosialisasi tentang program bantuan stimulan perumahan swadaya sudah dilakukan. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Kasubag Umum Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Langkat bahwa sosialisasi dilakukan pertama kali dengan cara menyurati kepala desanya agar memberitahu masyarakat calon penerima bantuan, kemudian sosialisasi dilakukan di kantor desa balai kasih yang pembahasannya mengenai prosedur pendaftaran dan penggunaan dana dari program bantuan stimulan perumahan swadaya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Informan Kunci yaitu Kasubag Umum Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Langkat, peneliti memperoleh beberapa isu-isu penting, di antaranya:

1. Pengorganisasian sudah dilakukan sesuai dengan Petunjuk yang ada, Struktur Organisasi sudah jelas, Tugas Pokok dan Fungsi juga sudah dilakukan, serta ketersediaan Sumber Daya Manusia yang cukup.
2. Untuk Anggaran, selain bersumber dari Pemerintah Pusat, juga ada Anggaran dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten, namun anggaran tersebut belum cukup, mengingat jumlah rumah tidak layak huni yang ada di Kabupaten Langkat cukup banyak.
3. Tidak ada sarana dan prasarana peralatan yang dibutuhkan karena program ini merupakan bantuan swadaya.
4. Selain mengacu pada peraturan Menteri PUPR, juga ada Peraturan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten yang mengatur program BSPS ini.
5. Evaluasi dilakukan jika hal yang terjadi di lapangan tidak sesuai prosedur.

Dari hasil wawancara sekaligus observasi yang dilakukan peneliti bersama masyarakat penerima manfaat Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Balai Kasih, Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Dalam Penyediaan Rumah Layak Huni di Desa Balai Kasih sudah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 07 Tahun 2018, dan memang rumah warga penerima manfaat bantuan memang tidak layak dan merupakan masyarakat yang berpenghasilan rendah yang rata-rata bekerja sebagai buruh tani. Terkait masalah petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang disampaikan secara langsung dihadapan para pelaksana dan penerima bantuan namun dinilai peneliti masih kurang efektif karena para pelaksana mendengarkan secara sekilas saja. Seperti yang dikatakan Implementor Program di Desa Balai Kasih yang mengatakan baik pelaksana dan penerima bantuan masih kurang paham betul tentang petunjuk yang ada karena petunjuknya hanya didengarkan pada saat sosialisasi saja. Kepala Desa Balai Kasih mengatakan bahwa prosedur kerja yang ada di Desa Balai Kasih sudah ada dan jelas. Semua kegiatan yang dilakukan sudah berdasarkan prosedur kerja yang ada dan prosedurnya sudah dijelaskan dengan baik bagaimana tahapan dan pelaksanaannya kepada pelaksana dan penerima bantuan. Kejelasan Prosedur kerja yang ada akan memudahkan pekerjaan yang ada dan bukan tidak mungkin apabila prosedurnya jelas maka hasil pelaksanaannya pun akan baik juga.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Langkat pada tanggal 27 juni 2023 dengan Informan Utama yaitu Pelaksana

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Balai Kasih, peneliti memperoleh beberapa isu-isu penting, di antaranya:

1. Komunikasi antar Pelaksana dan Masyarakat belum berjalan optimal, memang sosialisasi sudah dilakukan, tapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya program ini.
2. Kesesuaian Pelaksanaan dengan Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 07 tahun 2018, Penerima Manfaat Program BSPS yang ada di Desa Balai Kasih sudah tepat sasaran. Namun karena bantuannya terbatas, masih banyak terdapat warga yang memiliki rumah tidak layak huni yang belum menjadi penerima manfaat.
3. Kesesuaian Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis sudah sesuai, hal ini dapat dilihat dari pernyataan Bapak Dedi yang mengatakan bahwa ia sudah melaksanakan apa yang ditetapkan dari pusat, namun hal ini dapat berubah, karena harus menyesuaikan teknis di lapangan yang kondisinya juga berbeda-beda.

Kepala Desa Balai Kasih juga mengatakan mengatakan bahwa program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah program bagus karena program kerja ini jelas tujuan kegiatannya. Jika program kerja yang ada jelas tujuannya maka akan lebih bagus untuk dipahami oleh masyarakat. Jelasnya program kerja program maka hasil dari pekerjaannya akan tertata dengan baik serta akan memudahkan pelaksana dalam mengerjakan tugasnya. Kepala Desa Balai Kasih mengatakan bahwa pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dalam Penyediaan Rumah Layak Huni di Desa Balai Kasih memang tidak memiliki jadwal kegiatan program yang pasti. Dari waktu pelaksanaan yang ada seharusnya waktu pelaksanaannya itu membutuhkan waktu 6 bulan. Namun dapat dilihat ketika di lapangan waktunya bisa lebih lama karena kondisi di lapangan berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Informan Tambahan yaitu Kepala Desa Balai Kasih dan 10 Kepala Keluarga yang menjadi Penerima Manfaat Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Balai Kasih Tahun 2022, peneliti memperoleh beberapa isu-isu penting, diantaranya:

1. Prosedur Kerja dan Kejelasan SOP, Kepala Desa Balai Kasih mengatakan bahwa prosedur dari program ini sudah jelas, serta pelaksana juga sudah mengikuti standar operasional yang ditetapkan.
2. Program Kerja dan Kejelasan Program Kerja, di bagian ini juga sudah berjalan, dimana semua kegiatan atau program kerja sudah terencana dan telah di agendakan.
3. Jadwal Kegiatan dan Kejelasan jadwal, disini Jadwal kegiatan juga sudah disusun dari mulai tahap persiapan hingga tahap akhir kegiatan yang memudahkan para pelaksana program melaksanakannya ketika di lapangan.
4. Pengimplementasian program BSPS ketika berada di lapangan berdasarkan pernyataan dari informan ketika diwawancarai mengatakan sudah berjalan sesuai petunjuk, hanya ada beberapa informan yang mengatakan program belum berjalan sesuai dengan petunjuk.
5. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya ini sangat membantu masyarakat Desa Balai Kasih memiliki Rumah yang Layak Huni.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dalam Penyediaan Rumah Layak Huni di Desa Balai Kasih Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat sudah berjalan sesuai teori Implementasi Program menurut Charles O. Jones (dalam Tangkilisan, 2003) dimana terdapat tiga standar penilaian implementasi program yaitu pengorganisasian, interpretasi, dan penerapan. Peneliti juga menemukan beberapa fakta sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi yang ada sudah sesuai dengan Organisasi pelaksana Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya pada Umumnya, Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam Pengimplementasian Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya juga sudah mengetahui dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Namun untuk Perlengkapan, alat, biaya operasional tidak ada yang diberikan kepada pelaksana karena memang tidak ada dana dari pusat untuk pengadaan perlengkapan.
2. Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya sudah mengerti tentang petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di lapangan. Namun Sosialisasi belum merata menyeluruh kepada masyarakat, karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya program ini. Dalam pelaksanaan yang menerima bantuan benar adalah memang benar yaitu masyarakat yang berpenghasilan rendah di Desa Balai Kasih yang rata-rata bekerja sebagai buruh tani hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 07 Tahun 2018.

3. Prosedur kerja dan jadwal kegiatan program kerja sudah ada dan jelas, namun memang Jadwal bisa berubah-ubah dengan alasan tertentu, salah satunya kondisi dilapangan berbeda-beda jadi jadwalnya juga bisa beda-beda dalam kegiatan pencairan dan pembangunan rumah penerima manfaat

UCAPAN TERIMA KASIH

Bersyukur kepada Allah SWT yang telah begitu banyak memberikan nikmat dan karunianya hingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan Kegiatan Penelitian ini. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada kedua orangtua saya yang telah mendukung dan mendoakan saya selama ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Victor Lumbanraja M.AP, MSP selaku dosen pembimbing saya pada penelitian kali ini, Ibu Velisna Yulia Mita Saragih SE, sebagai Informan Kunci pada penelitian ini, Bapak Nugroho Dedi Permadi S.T sebagai Informan Utama dalam Penelitian ini, dan 10 orang Kepala keluarga masyarakat penerima manfaat program BSPS Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen* (edisi ke 1). Gowa: Gowa: Gunadarma Ilmu.
- Adi, I.R. (2015). *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Amini, R. (2019). *Implementasi Program Bantuan Stimulasi Perumahan Swadaya (BSPS) Di Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Ani, S. (2018). *Implementasi Program Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pembagian Kartu Keluarga Sejahtera) Di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Azhari, S. R. (2022). *Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Studi Kasus di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Badan Pusat Statistik (2023). *Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Hunian Yang Layak Dan Terjangkau Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Hunian Yang Layak Dan Terjangkau Menurut Provinsi*. diakses dari <https://www.bps.go.id/subject/29/perumahan.html#subjekViewTab3>. Pada 1 Maret 2023
- Bawenti, dkk. (2019). *Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Kurang Mampu di Desa Wasilei Kecamatan Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur*. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Universitas Sam Ratulangi.
- Desyra T. E, dkk. (2021). *Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Dalam Penyediaan Rumah Layak Huni di Desa Tolok Satu Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa*. Jurnal Administrasi Publik. Universitas Sam Ratulangi.
- Erdin, S. (2021). *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Untuk Rumah Layak Huni Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Mamuju Tengah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fahrezi, I.A. (2021). *Efektivitas Perencanaan Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Angkutan Umum dalam Mewujudkan Kota Medan Metropolitan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Harahap, T.T.H. (2021). *Efektivitas Pelaksanaan Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah Berdasarkan Pergub Sumut No. 48 Tahun 2019 (Studi Kasus Di Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara Dalam Perspektif Fiqih Siyasah)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Herlina, D. (2021). *Analisis Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Dalam Menyediakan Rumah Layak Huni Di Kelurahan Berohol Kecamatan Bajenis Kota Tebing Tinggi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ikramullah. (2021). *Implementasi Program Pencerahan Qolbu Jumat Ibadah Di Desa Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2008. Diakses dari Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta website: [https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus Indonesia.pdf](https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus%20Indonesia.pdf). Pada 2 Maret 2023.
- Maipita, I. (2013). *Memahami dan Mengukur Kemiskinan*. Yogyakarta: Absolut Media
- Musa, A. (2021). *Analisis Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nirwanasari. (2020). *Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 07/PRT/M/2018 Tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Diakses dari https://jdih.pu.go.id/detail-dokumen/2286/1#div_cari_detail. Pada 2 Maret 2023
- Ponto, A. (2016). Implementasi Kebijakan Program Pembangunan Berbasis Lingkungan Membangun Prasarana Fisik, Sosial, dan Ekonomi di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Society*,3(20).
- Pramono J. (2020). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. UNISRI Press. Solo.
- Rahadi, D. R. (2020). *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial N Vivo*. Bogor: PT. Filda Fikrindo.
- Rahmadi, A.N. (2014). *Implementasi Program Pengurangan Pekerja Anak dalam rangka mendukung Program Keluarga Harapan (PPA Â–PKH) di Kabupaten Probolinggo* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Rizky, R. (2018). *Analisis Implementasi Program Bantuan Sosial Rehab Rumah Tidak Layak Terhadap Masyarakat Miskin di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sabilu, dkk. (2022). *Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kota Kendari*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Safrida & Handayani, D. (2022). *Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Masa Pandemi COVID-19 dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial. Universitas Teuku Umar.
- Santoso, U. (2014). *Hukum Perumahan*. Jakarta: Kencana
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*. Jakarta: Gramedia.
- Siagian, M. 2011. *Metode Penelitian Sosial. Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan*. Medan: PT Grasindo Monoratama
- Sinulingga, R. (2014). *Implementasi Program Bantuan Siswa Miskin Bagi Siswa SMA Negeri di Kota Binjai*. Jurnal Magister Administrasi Publik. Universitas Medan Area.
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung:CV.Alfabeta.
- Tachjan, H. (2006). *Implementasi kebijakan publik*. Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia.
- Tangkilisan, H. N. S. (2003). *Implementasi kebijakan publik: transformasi pikiran George Edwards*. Yogyakarta: Lukman Offset : Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia (YPAPI).
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Rumah. Diakses dari <https://www.regulasip.id/book/1492/read>. Pada 6 Maret 2023
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>. Pada 7 Maret 2023
- Wati, T.M. & Ramdani, R. (2022). *Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni terhadap Masyarakat*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.